**PERTEMUAN 1 : Gambaran Umum Manajemen**

1. Manajemen sebagai ilmu, teori dan praktek

Pengertian manajemen mempunyai berbagai sudut pandang. Ada yang mengartikan manajemen sebagai seni, ilmu dan profesi. Semuanya memiliki kebenaran dari arti tersendiri dan saling berhubungan dan tidak bisa berdiri sendiri.

Pengertian manajemen sebagai ilmu dikarenakan manajemen merupakan sebuah pengetahuan yang telah disusun secara teratur dan mencoba memecahkan kendala yang berhubungan dengan sebab-akibat sehingga menjadi tabiat ilmu.

1. Perkembangan Manajemen

Pemikiran manajemen terus berkembang dan menghasilkan beberapa aliran pemikiran manajemen yaitu:

1. Aliran klasik

Aliran klasik ditandai dengan pemikiran tentang manajemen ilmiah dan teori organisasi klasik

1. Manajemen ilmiah

 Pelopor manajemen ilmiah adalah Frederick Winslow Taylor, yang kemudian diteruskan oleh tokoh-tokoh manajemen berikutnya yaitu Frank dan Lilian Gilbreth, Henry Gant, dan Harington Emerson Dalam manajemen ilmiah, inti yang diperoleh adalah:

* unsur-unsur kerja manusia diperoleh secara ilmiah, tidak berdasar intuisi
* memunculkan fungsi-fungsi manajemen, sehingga pekerja pada saat itu tidak memilih sendiri cara mengerjaan pekerjaannya
* mengembangkan usaha kerja sama antar pekerja
* membagi tugas antara manajemen dan pekerja, sehingga terbentuk tugas sesuai kemampuan, yang akan meningkatkan efisiensi.

Dari hal di atas, maka dalam suatu praktik kerja, dituntut hal-hal sebagai berikut.

* Ditiadakannya pemborosan
* Melatih pekerja untuk memenuhi persyaratan yang diminta
* Adanya spesifikasi kegiatan
* Menciptakan standar kerja.

Karena ilmu ini menitikberatkan pada sisi psikologi pekerja dan aspek moral dalam produksi, serta menciptakan sistem pengupahan dan skedul produksi, maka ilmu ini menyumbang perubahan besar terhadap perkembangan manajemen praktis.

1. Teori organisasi klasik

 Dipelopori oleh Henry Fayol yang mengemukakan teknik-teknik administrasi sebagai pedoman pengelolaan organisasi yang kompleks. Fayol mendefinisikan fungsi manajemen atau administrasi menjadi lima, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, pengkoodinasian, pengawasan. Fayol juga mengemukakan adanya 14 prinsip manajemen yaitu:

* + pembagian kerja
	+ wewenang
	+ disiplin
	+ kesatuan perintah
	+ kesatuan pengarahan
	+ kepentingan individu di bawah kepentingan organisasi
	+ adanya balas jasa
	+ sentralisasi
	+ garis perintah
	+ perintah/order
	+ keadilan
	+ stabilitas personalia
	+ inisiatif
	+ rasa bersatu senasib (esprit de corps)

 Selain Fayol masih banyak tokoh lain yang merupakan kontributor dalam mengembangkan ilmu teori organisasi klasik ini, antara lain adalah James D. Mooney, Mary Parker Follett, dan Chester I. Barnard, di mana dua nama terakhir merupakan jembatan penghubung antara teori organisasi klasik dengan aliran hubungan/perilaku manusia.

*Aliran neo-klasik (aliran hubungan/perilaku manusia) \*Hugo Munsterberg dan Elton Mayo*

Munsterberg menerapkan pendekatan psikologi untuk membantu pencapaian tujuan produktifitas, yang meliputi:

* + penemuan the best possible person
	+ penciptaan the best possible work
	+ penggunaan the best possible effect untuk memotivasi karyawan.

Jadi, dalam aliran ini manajemen harus memerhatikan perilaku manusia, dan interaksi baik antar manusia dalam lingkungan manajemen maupun di luar manajemen. Tokoh lain yang berperan dalam perkembangan aliran perilaku manusia antara lain adalah Fritz J. Roethlisberger dan William J. Dickson.

# Aliran manajemen modern

Manajemen berkembang menjadi 2 jalur, yang pertama merupakan perkembangan dari aliran perilaku manusia, menjadi Perilaku Organisasi dan yang kedua berkembang dari manajemen ilmiah dan dikenal menjadi aliran kuantitatif.

Perilaku organisasi

Tokoh pelopornya adalah: Abraham Maslow (hirarki kebutuhan), Douglas Mc. Gregor (teori X dan Y), Frederick Herzberg (teori motivasi higienis), Robert Blake dan Jane Mouton (lima gaya kepemimpinan dan managerial grid), Rensis Likert (empat sistem manajemen), Fred Fiedler (pendekatan contingency pada studi kepemimpinan), Chris Argyris (organisasi sebagai sistem sosial) dan Edgar Schein (dinamika kelompok).

# Prinsip dasar Perilaku organisasi

* + manajemen bukanlah suatu proses teknik yang ketat.
	+ manajemen harus sistematik dan pendekatannya dipertimbangakan secara hati-hati.
	+ dalam organisasi pendekatan manajer individual untuk pengawasan harus sesuai dengan situasi.
	+ pendekatan motivasi penting untuk mendapat komitmen pekerja dalam mencapai tujuan.
	+ Aliran kuantitatif

Aliran ini ada ditandai dengan berkembangnya dan keberhasilan tim-tim riset operasi. Prosedur riset operasi ini diformalisasikan menjadi management science. Langkah pendekatan managemen science adalah:

* perumusan masalah
* penyusunan model matematis
* mendapat penyelesaian masalah dari model
* pengujian model dan hasilnya
* penetapan pengawasan atas hasil
* pelaksanaan /implementasi hasil

Perkembangan teori manajemen masa depan kemungkinan akan menuju pada:

* dominan: salah satu aliran akan muncul sebagai yang paling bermanfaat
* divergence: setiap aliran berkembang sesuai jalurnya
* convergence: aliran menjadi sepaham, dengan kecenderungan adanya kekaburan batasan di antara mereka
* sintesa: masing-masing aliran berintegrasi
* proliferation: kemungkinan munculnya aliran lebih banyak lagi.
1. Lingkungan Manajemen

Lingkungan disini diartikan sebagai segala sesuatu yang ada didalam maupun diluar perusahaan, Sedangkan menejemen adalah proses membuat perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan enggunakan semu sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran.

Berikut ini akan kita bahas mengenai lingkungan internal dan eksternal menejemen.

* Lingkungan Eksternal Manajemen

Lingkungan ekstern atau eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar organisasi, dimana unsur-unsur ini tidak dapat dikendalikan dan diketahui terlebih dahulu oleh manajer, disamping itu juga akan mempengaruhi manajer di dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Unsur-unsur lingkungan eksternal organisasi contohnya yaitu perubahan perekonomian, peraturan pemerintah, perilaku konsumen atau masyarakat, perkembangan teknologi, politik dan lain sebagainya.

* Lingkungan Internal Manajemen

Lingkungan internal dunia usaha adalah factor-faktor yang berada di dalam kegiatan produksi dan langsung mempengaruhi hasil produksi. Factor-faktor tersebut masih berada dalam jangkauan keputusan yang diambil oleh pihak pelaksana dunia usaha, sehingga dapat dikuasai langsung (controllable).

1. Fungsi-fungsi Manajemen

Ada 4 fungsi utama dalam manajemen:

1. Perencanaan (Planning),

2. Pengorganisasian (Organizing),

3. Pengarahan (Actuating/Directing),

4. Pengawasan (Controlling)

## Fungsi Perencanaan

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain—pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan—tak akan dapat berjalan.

Kegiatan dalam Fungsi Perencanaan :

* + Menetapkan tujuan dan target bisnis
	+ Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
	+ Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan
	+ Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.

## Fungsi Pengorganisasian

Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Kegiatan dalam Fungsi Pengorganisasian :

* + Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan
	+ Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab
	+ Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja
	+ Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat

## Fungsi Pengarahan dan Implementasi

Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Kegiatan dalam Fungsi Pengarahan dan Implementasi :

* Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan
* Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan dan Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan

## Fungsi Pengawasan dan Pengendalian

Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Kegiatan dalam Fungsi Pengawasan dan Pengendalian :

* + Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
	+ Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
	+ Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.